

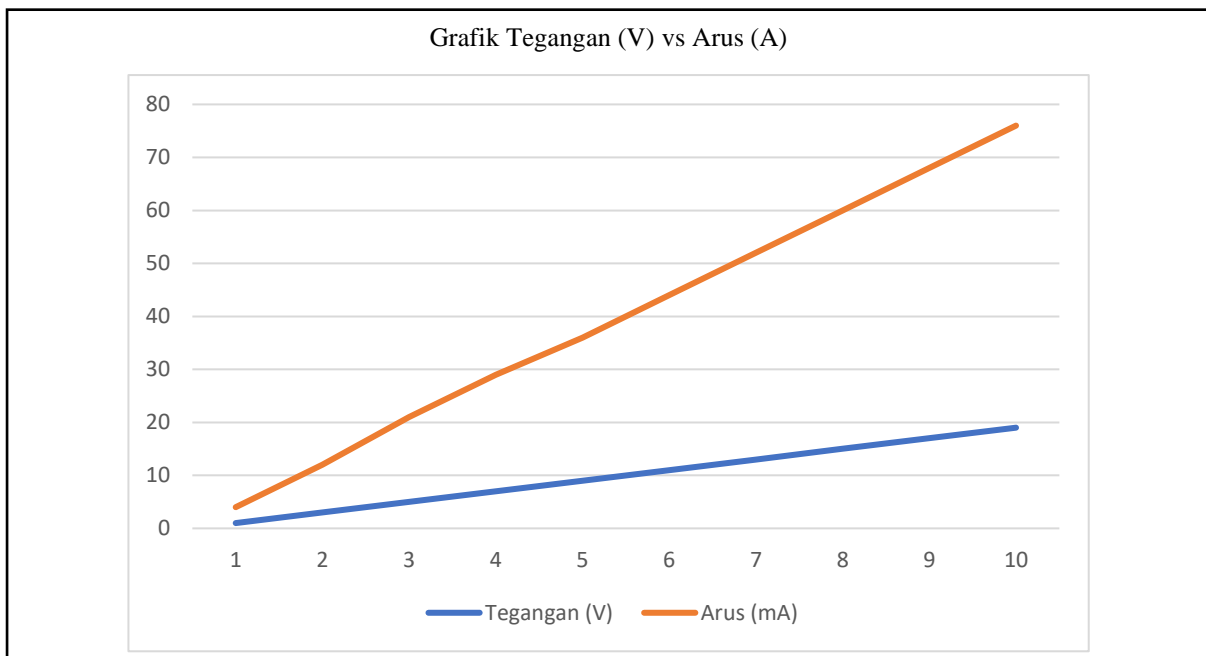
LAB REPORT 2

Pertemuan 2. Motor DC – Driver Motor

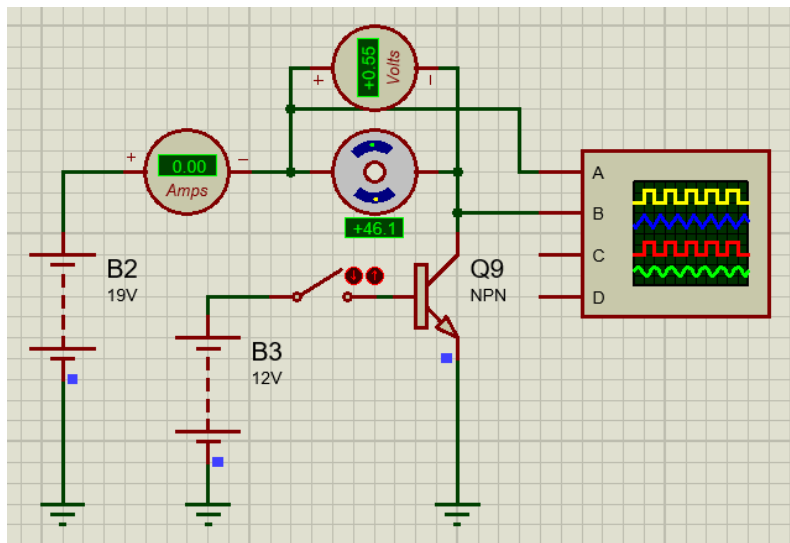
Nama : Remarezi Rafsanjani
NIM : 20/459185/PA/19846
Tanggal : 06 September 2021
Asisten : Rizki Fajar Kurniawan

I. Transistor dan Motor DC

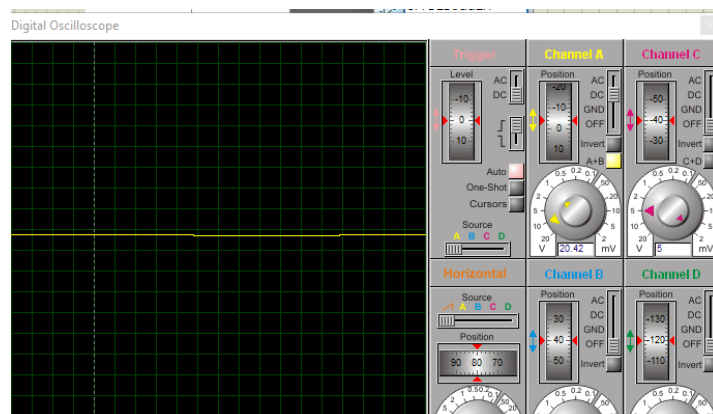
No	Tegangan (V)	Arus (mA)	Arah
1.	1	4	CW
2.	3	12	CW
3.	5	21	CW
4.	7	29	CW
5.	9	36	CW
6.	11	44	CW
7.	13	52	CW
8.	15	60	CW
9.	17	68	CW
10.	19	76	CW



Skematik



Bentuk sinyal saat motor dinyalakan

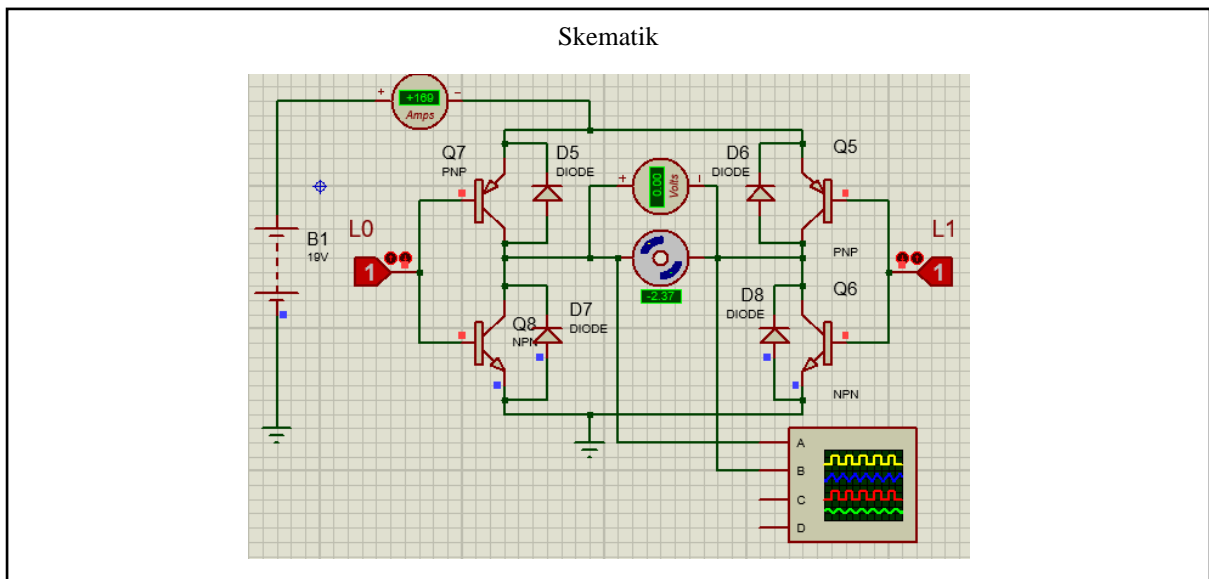


II. Arah Gerak Motor

No	L0	L1	Arah
1.	0	0	-
2.	0	1	CW
3.	1	0	CCW
4.	1	1	-

No	Tegangan (V)	Arus (mA)	Arah
1.	1	1	CW
2.	3	7	CW
3.	5	13	CW
4.	7	20	CW
5.	9	30	CW
6.	11	39	CW
7.	13	47	CW

8.	15	57	CW
9.	17	65	CW
10.	19	74	CW

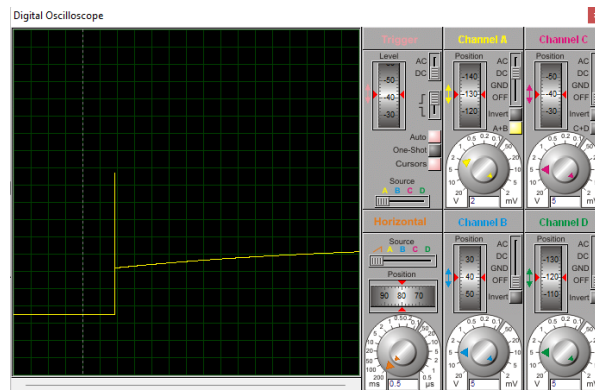


III. Merangkai IC Driver Motor

No	E1	I1	I2	O1	O2	Arah
1.	0	0	0			-
2.	0	0	1			-
3.	0	1	0			-
4.	0	1	1			-
5.	1	0	0			-
6.	1	0	1			CW
7.	1	1	0			CCW
8.	1	1	1			-

No	Tegangan (V)	Arus (A)	Arah
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Bentuk Sinyal saat Motor dinyalakan



Bentuk sinyal sat diberi hambatan

IV. Tugas

No	E1	I1	I2	O1	O2	Arah
1.	0	0	0	0	0	-
2.	0	0	1			-
3.	0	1	0			-
4.	0	1	1			-
5.	1	0	0			-
6.	1	0	1			
7.	1	1	0			
8.	1	1	1			-

V. Pertanyaan

1. Apa bedanya menggunakan transistor dan tanpa transistor?
2. Bagaimana cara kerja H Bridge mengatur arah gerak motor?
Dengan mengatur arah arus listrik yang melewati motor DC
3. Bagaimana bentuk sinyal tegangan motor saat terhubung ke driver
4. Apa itu enable? Kenapa diperlukan?
Untuk menjalankan driver diperlukannya enable atau seperti saklar hidup mati
5. Apa pengaruh penggunaan 1 motor dan 2 motor pada driver l293D?